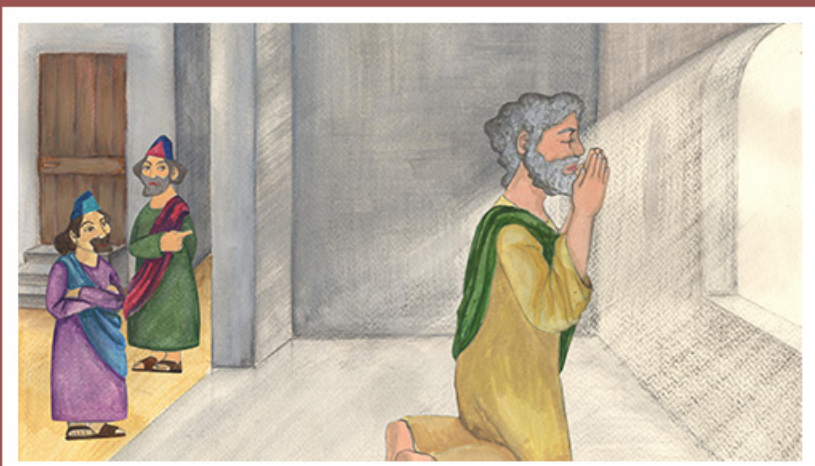




100Page



101Page



102Page

Daniel

– Perjanjian Lama2 / 13th Story –

NAR Pada saat Raja Nebukdnezar meninggal dan Raja Darius menggantikannya untuk memerintah Babel. Raja Darius sangat terkesan akan kebijaksanaan Daniel dan sikapnya sehingga ia mengangkat Daniel menjadi perdana menterinya. Tetapi pelayan-pelayan membenci Daniel. Pelayan-pelayan itu mencoba mencari kelemahan Daniel tetapi mereka tidak menemukan jalan untuk memarahinya karena ia tidak melakukan kesalahan apapun.

Pelayan Bagaimana bisa seorang seperti itu? Tampan, pintar, rajin, jujur... Hei, apakah kamu penggemar Daniel? Kita perlu memikirkan bagaimana kita mengenyahkan orang asing itu... Aku punya rencana yang bagus ..lihat...

.....

Pelayan 1 Yang Mulia, ada orang-orang di negeri ini yang tidak melayani Raja melainkan melayani orang lain atau dewa lain.

Pelayan 2 Kami menyarankan Raja mengeluarkan keputusan yang menyatakan bahwa semua orang harus menyembah hanya kepada Raja selama 30 hari.

Pelayan 3 Barang siapa menyembah kepada dewa lain, harus dilemparkan mereka ke dalam gua singa.

.....

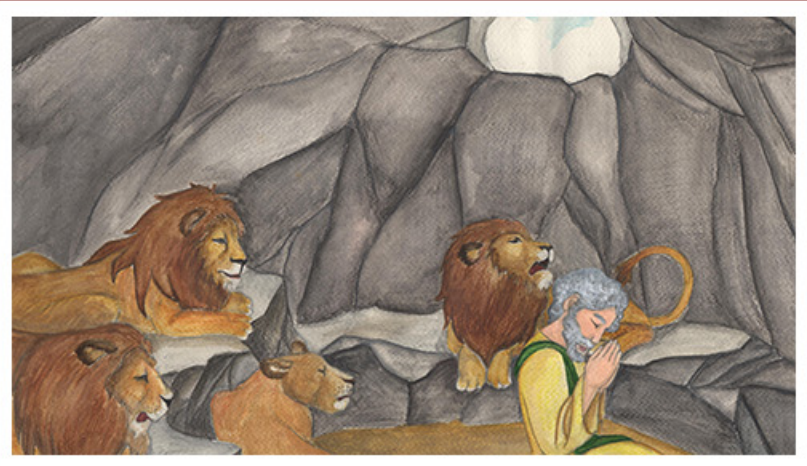
NAR Raja Darius membuat keputusan tertulis, memeteraikannya dengan stempelnya dan mengumumkannya kepada semua orang. Daniel mendengar akan pengumuman itu tetapi hal itu tidak membuatnya berhenti menyembah lewat doa kepada Tuhan tiga kali sehari untuk mengucap syukur kepada Tuhan.

Pelayan 1 Hahaha! Seperti yang saya duga... benarkan... biarkan aku membersihkan tenggorokanku... Ahem... Yang Mulia!!!!!! Daniel harus segera dilemparkan ke dalam gua singa karena dia melanggar peraturan negara dan berdoa kepada Tuhan.

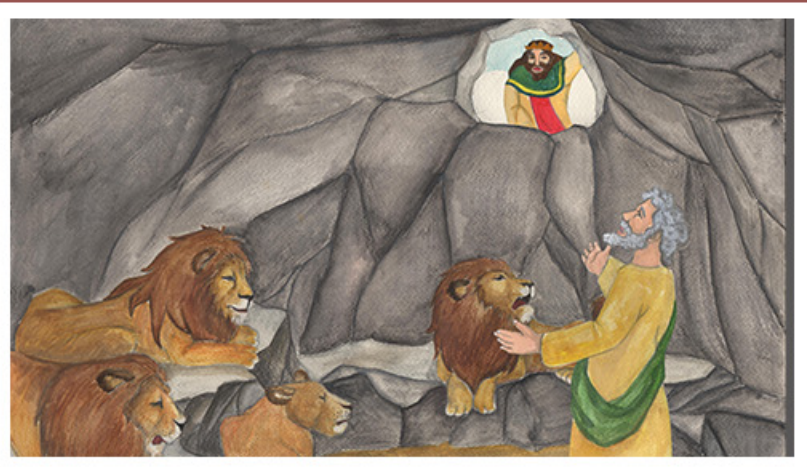
.....



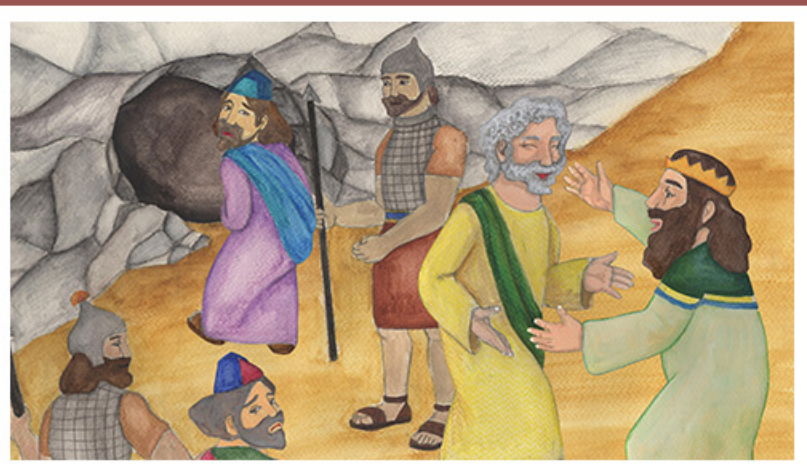
103Page



104Page



105Page



106Page

NAR Raja Darius sangat menyukai Daniel tetapi tidak punya pilihan lain selain melemparkan Daniel ke dalam gua singa. Raja berbicara kepada Daniel.

Raja Tuhan Allahmu yang engkau layani dengan begitu setia akan menyelamatkanmu.

NAR Daniel terus berdoa kepada Tuhan walaupun dia di gua singa. Raja khawatir akan Daniel, dia tidak dapat makan maupun tidur. Keesokan harinya, Raja bergegas ke kandang gua dimana singa-singa lapar itu berkeliaran.

.....

Raja Daniel Daniel, sanggupkah Tuhan yang selalu Kau layani itu menyelamatkan engkau dari singa- singa?

Daniel Tuhan telah mengirimkan malaikatNya dan mengatupkan mulut singa-singa itu.

NAR Di dalam kandang singa Daniel terlihat sangat tenang. Singa-singa yang lapar itu berdiri di samping Daniel dengan tenang, Raja sangat gembira. Raja mengirim orang-orang yang telah menjebak Daniel. Raja marah dan menjebloskan mereka beserta keluarga mereka ke dalam gua singa.

Pelayan 1 Ah....ahh jangan, jangan mendekat, singa yang manis...
lihat, mulai sekarang aku akan percaya kepada Tuhan...
oke....tidak... tidaaaaaaaakkkkk! Aaaahhhh! Tidak...tidak....
tidaaaaaaaaaakk ? aaaaaaaaaaaaaaaaaa !!!!!

Pelayan Tidaaaaaaaaaaaaakk !!!
Aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaah!!

NAR Raja mengeluarkan peraturan yang baru, bahwa di seluruh kerajaannya orang-orang harus takut dan menyembah Tuhannya Daniel, Daniel kembali melayani Tuhan dan hidup dalam damai.